

## BAB V

### KESIMPULAN

#### 5.1. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan yang dilakukan oleh peneliti melalui wawancara kepada informan, observasi dilapangan, serta dokumen-dokumen yang berkaitan dengan proses inovasi SIPOL yang dimiliki oleh Komisi Pemilihan Umum Republik Indonesia. Penulis menyimpulkan beberapa hal terkait inovasi SIPOL, faktor pendukung inovasi SIPOL dan faktor penghambat inovasi SIPOL, diantaranya adalah

1. Inovasi SIPOL dalam proses pendaftaran dan verifikasi calon peserta pemilu dilihat dari indikator inovasi diantaranya, pertama indikator Keuntungan Relatif (*Relative Advantage*) dari inovasi SIPOL ini meningkatkan efektifitas dan efisiensi dalam proses pendaftaran dan verifikasi partai politik peserta pemilu. Kedua, Kesesuaian (*Compatibility*) dari inovasi SIPOL KPU dilakukan untuk memperbaharui sistem komputasi KPU yang pada Pelaksanaan pemilu sebelumnya masih memiliki banyak kekurangan. Ketiga, indikator Kerumitan (*Complexity*) dari penerapan inovasi SIPOL oleh KPU masih terdapat kendala yang sering ditemukan seperti susahnya akses masuk ketika sistem sedang maintenance. Keempat, indikator Kemungkinan Dicoba (*Triability*) inovasi sipol telah melalui tahap uji coba dan telah disrtifikasi oleh Kementerian Komunikasi dan Informasi. Kelima, indikator Kemudahan Diamati (*Observability*) dalam penerapan inovasi SIPOL proses yang terjadi mudah diamati oleh Partai politik dan Bawaslu bahkan oleh masyarakat.
2. Faktor pendukung Inovasi SIPOL KPU diantaranya, Pertama, Faktor Dorongan politik dalam penerapan inovasi SIPOL KPU adalah prinsip pemilu yang efektif dan efisien dan peran pemerintah dalam menrapakan Inovasi SIPOL. Kedua, Faktor tekanan ekonomi dan peningkatan efisiensi dalam penerapan SIPOL KPU adalah penghematan biaya transportasi dokumen dan pihak-pihak yang berkepentingan dapat dengan mudah

melihat dokumen yang telah diunggah di laman website SIPOL KPU. Ketiga, Faktor peningkatan layanan dalam penerapanj inovasi SIPOL adalah kemudahan Partai Politik dalam proses pendafatarn dan kemudahan KPU proses verifikasi dokumen persyaratan pendaftaran calon peserta pemilu.

3. Faktor penghambat berdasarkan indikator keengganan untuk menutup program yang gagal, ketergantungan berlebihan terhadap *high-permomance* dan kelengkapan teknologi tidak terdapat dalam inovasi SIPOL.

## 5.2. Rekomendasi

Untuk memperkaya penelitian ini dan melengkapi hasil dari penelitian ini, penulis memberikan saran yang nantinya mungkin dapat menjadi masukan bagi perusahaan atau objek yang diteliti agar mampu menambah wawasan maupun ilmu juga strategi dalam manajemen. Berdasarkan simpulan tersebut, dapat disajikan saran terkait dengan penelitian berikut ini:

Disarankan kepada Komisi Pemilihan Umum untuk terus melakukan pembaharuan dalam memberikan kemudahan untuk mengakses SIPOL dalam proses pendaftaran dan verifikasi calon peserta pemilu sehingga tidak terjadi keterlambatan dan kesalahan dalam proses pendaftaran dan verifikasi partai politik calon peserta pemilu agar dapat mewujudkan pemilu yang efektif dan efisien

Disarankan bagi peneliti selanjutnya agar dapat melakukan penelitian lebih mendalam tentang SIPOL dengan variabel lain yang tidak terdapat dalam penelitian ini baik dari cara teknik pengumpulan data hingga analisis yang dilakukann agar memberikan hasil maksimal. Di samping itu, disarankan bagi penelii selanjutnya untuk memperkaya konsep-konsep mengenai inovasi sehingga dapat dilebarkan hingga pada hasil mengenai inovasi sehingga fokus penelitian dapat dilebarkan sampai pada hasil menegenai keberhasilan inovasi.